

BAB II

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Profil Desa Gegesikkidul

2.1 Sejarah Singkat

Bahwa untuk mengetahui tentang Sejarah Desa Gegesikkidul sejak dahulu kala kurang mendapat kejelasan atau dengan istilah “sejarah PETENG (Gelap)”. Sekalipun demikian adanya, pemerintah desa tetap berusaha menggali untuk mendapatkan beberapa penjelasan dan informasi dari berbagai sumber yang patut dipercaya, yaitu dari para sesepuh dan tokoh masyarakat desa Gegesikkidul, desa Gegesiklor, desa Gegesikwetan dan desa Gegesikkulon, salah satunya adalah Bapak H. Sujana (Alm).

Berdasarkan hasil penjelasan dari para sesepuh dan tokoh masyarakat yang ada, diperoleh keterangan bahwa terbentuknya Desa Gegesikkidul, berawal dari adanya pernikahan Ki Lebe Bakung alias Ki Lebe Asem dengan putri Nyi Mertasari alias Nyi Gede Gegesik putri dari Pangeran Gesang alias Ki Gege Gesik. Dari hasil pernikahan antara Ki Lebe Asem dengan putri Nyi Gede Gegesik dikarunia 2 (dua) orang anak laki-laki, dan setelah dewasa mereka berdua, meminta bagian tanah neneknya (Nyi Gede Gegesik). Berkat arahan dan nasihat Ki Panunggul selaku pembimbing dan penasehat putri Pangeran Gesang alias Ki Gede Gesik tersebut, akhirnya Nyi. Gede Gegesik menyerahkan tanah miliknya kepada kedua orang cucu tersebut, dengan membagi 2 (dua) daerah, pertama adalah daerah KERADENAN yang kemudian dikenal hingga

sekarang menjadi DESA GEGESIKKIDUL dan kedua adalah daerah KETEMBOLAN yang kemudian dikenal hingga sekarang menjadi DESA GEGESIKLOR.

Selanjutnya Ki Lebe Asem dikaruniai 2 (dua) orang anak lagi dan kedua orang anak tersebut setelah dewasa juga meminta bagian tanah kepada neneknya (Nyi.Gede Gegesik). Selanjutnya Nyi Gede Gegesik membagi 2(dua) daerah lagi untuk 2 (orang) cucunya. Pertama adalah daerah KERADENAN yang sekarang menjadi DESA GEGESIKKIDUL dibagi menjadi 2 (dua) daerah, dengan nama daerah yang baru dibentuk adalah daerah KEDAYUNGAN yang kemudian dikenal menjadi DESA GEGESIKWETAN. Sedangkan daerah KETEMBOLAN yang kini DESA GEGESIKLOR juga dibagi menjadi 2 (dua) daerah, dengan nama daerah yang baru dibentuk adalah daerah KECAWETAN yang kemudian dikenal dengan nama DESA GEGESIKKULON.

Dengan demikian, maka Desa Gegesik terbagi menjadi 4 (empat) desa yaitu DESA GEGESIKIDUL, DESA GEGESIKLOR, DESA GEGESIKWETAN dan DESA GEGESIKKULON yang berasal dari satu keluarga dan satu keturunan, sehingga sejak dulu sampai sekarang terlihat masyarakat selalu damai dan bersatu padu dalam menjalin hubungan kekeluargaan dan gotong royong kemasyarakatan.

Salah satu bukti nyata adalah berdirinya sebuah Masjid Besar bernama masjid “Al-Barkah” yang begitu megah tersebut dibangun atas prakarsa dan swadaya murni gotong royong masyarakat dari 4 (empat)

Desa tersebut, tanpa meminta bantuan dari pihak-pihak lain. Selanjutnya pemeliharaan masjid yang dikelola oleh Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), dari dulu hingga sekarang pengurusnya adalah diambil dari tokoh-tokoh Masyarakat dan tokoh-tokoh Agama yang berasal dari 4 (empat) desa tersebut yaitu : desa Gegesikidul, desa Gegesiklor, desa Gegesikwetan dan desa Gegesikkulon.

2.2 Letak Geografis.

Desa Gegesik Kidul merupakan salah satu dari 14 (empat belas) desa yang ada di wilayah Kecamatan Gegesik, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat, dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Jagapura Kidul, Kecamatan Kapetakan.
Sebelah Selatan : Desa Bayalangu Lor, Kecamatan Arjawinangun
Sebelah Barat : Desa Prajawinangun Wetan, dan Kecamatan Panguragan
Sebelah Timur : Desa Gegesik Wetan, dan Kecamatan Kaliwedi

Wilayah administratif Desa Gegesikkidul terdiri dari sejumlah Dusun, RW dan RT, sebagai berikut ;

- Jumlah Dusun : 6 Dusun
Jumlah RW : 15 RW
Jumlah RT : 53 RT

2.3 Letak Demografis

Letak Demografis desa Gegesikkidul, Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon, meliputi Luas wilayah berdasarkan penggunaan tanah, jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk berdasarkan Agama, jumlah penduduk berdasarkan usia, dan jumlah penduduk berdasarkan matapecaharian.

2.3.1 Luas Wilayah Penggunaan Tanah

Desa Gegesikkidul, Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon, memiliki areal tanah seluas 541,08 ha yang digunakan atau dimanfaatkan oleh masyarakat dengan berbagai jenis penggunaan. Adapun jenis penggunaan areal tanah tersebut sebagaimana tertera pada tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1
Areal Tanah Desa Gegesikkidul
Berdasarkan Jenis Penggunaan

No	Penggunaan Tanah	Luas (Ha)
1	Pemukiman	84,39
2	Pertanian	440,00
3	Perkebunan	0,00
4	Pekarangan	0,00
5	Perkantoran	2,52
6	Prasarana Umum	12,17
7	Kuburan	2,00
8	Taman	0,00
Total		541,08

(Sumber: Profil Desa Gegesikkidul 2018)

2.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Penduduk Desa Gegesikkidul, Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon, seluruhnya berjumlah 5.849 jiwa, yang tersebar hampir merata di setiap dusun, di setiap RW, dan di setiap RT. Komposisi penduduk perempuan lebih banyak dari penduduk laki-laki. Penduduk perempuan berjumlah 2.884 jiwa, sedangkan jumlah penduduk laki-laki berjumlah 2.952 jiwa, sebagaimana tertera pada tabel 2.2 sebagai berikut :

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk Desa Gegesikkidul
Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)
1	Laki-laki	2.952
2	Perempuan	2.884
Total		5.836

(Sumber : Sumber : Profil Desa Gegesikkidul 2018)

2.3.3 Jumlah Penduduk Menurut Agama.

Jumlah penduduk Desa Gegesikkidul, Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon berdasarkan Agama yang dianut, seluruhnya adalah beragama Islam. Penduduk di Desa Gegesikkidul, disamping penduduk asli terdapat juga penduduk yang berasal dari luar yakni etnis atau masyarakat keturunan asing. Mereka berasal dari China, Arab, Tionghwa, bahkan ada juga yang berasal dari Qatar dan Dubai.

Peran serta masyarakat keturunan asing atau etnis yang ada di Desa Gegesikkidul, terlihat sangat mendukung terhadap pelaksanaan pembangunan di desa seperti kegiatan gotong royong kemasyarakatan, acara-acara adat desa, keagamaan dan lain sebagainya. Mereka berbaur dengan masyarakat sekitarnya, sehingga nampak kebersamaan dan solidaritas yang tinggi. Dalam hal ini pemerintah desa Gegesikkidul memberikan perlakuan pelayanan yang sama, karena mereka juga adalah sama-sama sebagai warga Desa Gegesikkidul, dan sama-sama menganut agama Islam, sebagaimana tertera pada tabel 2.3 sebagai berikut :

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk Desa Gegesikkidul
Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah (Orang)
1	Islam	5.836
2	Kristen	-
3	Khatolik	-
4	Hindu	-
5	Budha	-
Jumlah		5.836

(Sumber : Profil Desa Gegesikkidul 2018)

2.3.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur

Jumlah penduduk Desa Gegesikkidul, Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon, dari 5.849 penduduk yang ada, ternyata yang terbanyak adalah penduduk pada kelompok usia antara 31 -35 tahun yaitu sebanyak 530 orang, artinya penduduk desa Gegesikkidul mayoritas penduduk produktif. Usia Produktif ini

merupakan modal dasar dalam pembangunan, khususnya di desa Gegesikkidul.

Banyaknya usia produktif ini sangat menguntungkan bagi perkembangan perekonomian masyarakat karena usia tersebut berpotensi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sebaliknya Kelompok umur diatas 75 tahun relatif sedikit tercatat hanya 46 orang saja, artinya angka ketergantungan penduduk di desa Gegesikkidul ini tidak terlalu membebankan terhadap penduduk lainnya.

Dibawah ini adalah persebaran penduduk berdasarkan kelompok umur dari usia 0-11 bulan sampai dengan usia diatas 75 tahun, sebagaimana tertera pada tabel 2.4 sebagai berikut :

Tabel 2.4
Jumlah Penduduk Desa Gegesikkidul
Berdasarkan Kelompok Umur

No	Kelompok Umur (Usia)	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0 - 11 Bulan	102	103	205
2	1 - 5 tahun	267	261	528
3	6 -10 tahun	234	219	453
4	11-15 tahun	250	243	493
5	16 - 20 tahun	253	226	479
6	21 - 25 tahun	244	212	456
7	26 - 30 tahun	260	254	514
8	31 - 35 tahun	276	254	530
9	36 - 40 tahun	236	213	449
10	41 - 45 tahun	240	201	441
11	46 - 50 tahun	182	161	343
12	51 - 55 tahun	160	128	288
13	56 - 60 tahun	115	101	216

14	61 - 65 tahun	93	86	179
15	66 - 70 tahun	51	60	111
16	71 - 75 tahun	29	76	105
17	75 ke atas	23	23	46
TOTAL		3.015	2.821	5.849

(Sumber : Profil Desa Gegesikkidul 2018)

2.3.5 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Penduduk Desa Gegesikkidul, Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon, dari dulu sampai saat ini memiliki mata pencaharian yang heterogen. Masyarakat di sini terlihat sangat ulet dan rajin dalam menekuni pekerjaan sehari-hari, termasuk memiliki semangat gotong royong dan partisipasi aktif dalam pembangunan desa.

Dari sejumlah penduduk yang ada mayoritas mata pencaharian penduduk adalah petani, dalam hal ini ada petani sebagai penggarap sawah dan ada petani sebagai buruh, serta ada petani disamping sebagai penggarap sawah juga sebagai buruh. Disamping petani juga terdapat penduduk sebagai wiraswasta, termasuk didalamnya adalah penduduk yang memiliki keahlian tertentu seperti; tukang batu, tukang kayu, tukang pahat wayang kulit, seniman dan lain sebagainya. Disamping sebagai petani dan wiraswasta, juga terdapat penduduk dengan mata pencaharian lain sebagaimana tertera pada tabel 2.5 sebagai berikut :

Tabel 2.5
Jumlah Penduduk Desa Gegesikkidul
Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	479
2	Wiraswasta	390
3	Pegawa Negeri Sipil	104
4	Polri	4
5	Perangkat Desa	15
Jumlah		992

(Sumber : Profil Desa Gegesikkidul 2018)

B. Profil Instansi Pemerintah Desa Gegesikkidul

2.1 Kondisi Kepegawaian Desa

Jumlah pegawai desa (perangkat desa) di desa Gegesikkidul, Kabupaten Cirebon, terdapat 16 (enam belas) orang pegawai yang terdiri Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur, Kasi, Kadus, dan Staff., sebagaimana tertera pada tabel 2.6 sebagai berikut :

Tabel 2.6
Daftar Nominatif Kepegawaian Desa Gegesik Kidul

No	Nama, Tempat & Tanggal Lahir	Jabatan	Pendidikan terakhir	Surat Keputusan		
				Nomor	Tanggal	Pejabat yang Mengangkat
1	RAHMAT Cirebon, 04-05-1979	Kepala Desa	SMA	141.1/Kep. 596-BPMPD/2015	29-12-2015	Bupati
2	SUKIMAN Cirebon, 11-11-1976	Sekretaris Desa	SMA	141.3/Kep. 02-Des	20-01-2016	Kepala Desa
3	SUKANTA Cirebon, 07-09-1980	Kaur Tata Usaha dan Umum	D.1	141.3/Kep. 03-Des	20-01-2016	Kepala Desa
4	AFENDI Cirebon, 16-12-1979	Kaur Keuangan	D.1	141.3/Kep. 04-Des	20-01-2016	Kepala Desa
5	SUPRIYANA, S.Pd.I Cirebon, 22-05-1986	Kaur Perencanaan	S.1	141.3/Kep. 26-Des	27-04-2016	Kepala Desa
6	ARYADI Cirebon, 06-10-1976	Kasi Pemerintahan	SMA	141.3/Kep. 08-Des	21-02-2018	Kepala Desa
7	KARYINA Cirebon, 04-07-1971	Kasi Kesejahteraan	SMA	141.3/Kep. 08-Des	20-01-2016	Kepala Desa

(sumber : Data Desa Gegesikkidul)

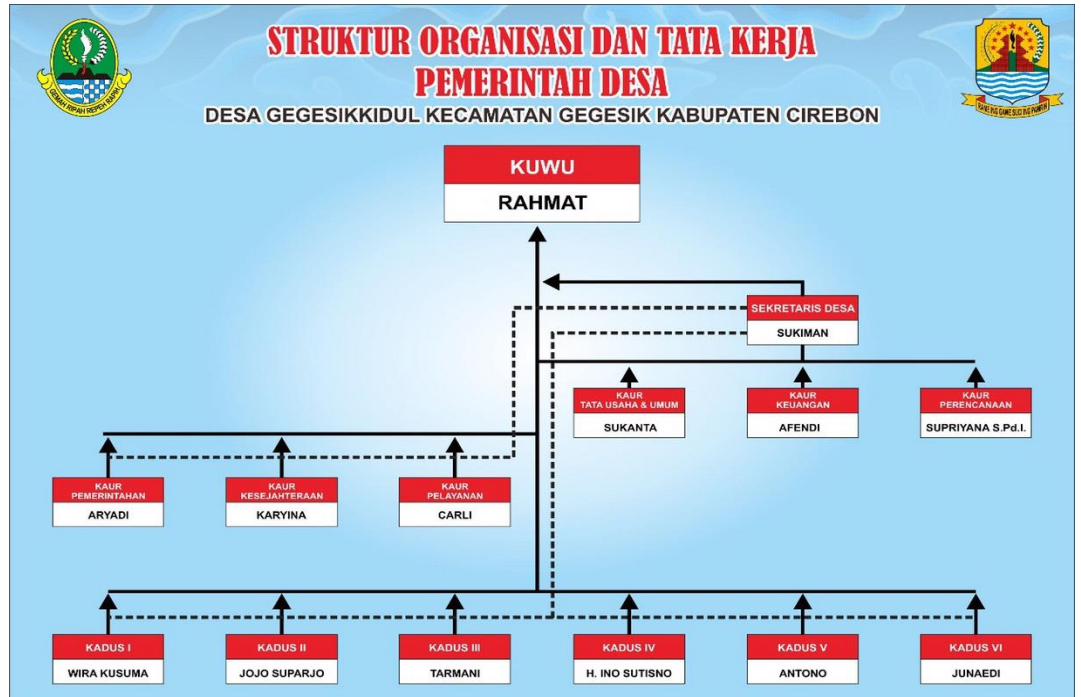
8	CARLI Cirebon, 15-11-1970	Kasi Pelayanan	SMA	141.3/Kep. 07-Des	20-01- 2016	Kepala Desa
9	WIRA KUSUMA Cirebon, 23-09-1989	Kepala Dusun I	D.1	141.3/Kep. 20-Des	04-03- 2016	Kepala Desa
10	JOJO SUPARJO Cirebon, 24-12-1982	Kepala Dusun II	SMA	141.3/Kep. 19-Des	04-03- 2016	Kepala Desa
11	TARMANI Cirebon, 07-08-1964	Kepala Dusun III	SMA	141.3/Kep. 24-Des	27-04- 2016	Kepala Desa
12	H. INO SUTISNO Cirebon, 11-03-1980	Kepala Dusun IV	SMA	141.3/Kep. 11-Des	21-02- 2018	Kepala Desa
13	ANTONO Cirebon, 22-06-1992	Kepala Dusun V	SMA	141.3/Kep. 09-Des	21-02- 2018	Kepala Desa
14	JUNAEDI Cirebon, 11-02-1998	Kepala Dusun VI	SMA	141.3/Kep. 12-Des	21-02- 2018	Kepala Desa
15	EKA KURNIAWATI Cirebon, 12-02-1989	Staff Keuangan	SMA	141.3/Kep. 01-Des	21-02- 2018	Kepala Desa
16	NIKA YULIANAH Cirebon, 24-06-1997	Staff Umum	SMA	141.3/Kep. 13-Des	21-02- 2018	Kepala Desa

2.2 Struktur Organisasi Tatalaksana Kepegawaian (SOTK) Desa

Struktur Organisasi Perangkat Desa di desa Gegesikkidul, Kecamatan Gegesik, Kabupaten Cirebon, telah diatur berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon, Nomor 14 tahun 2015, tentang Struktur Organisasi Tatalaksana Kepegawaian (SOTK) Desa. Adapun struktur organisasi pegawai desa, di desa Gegesikkidul sebagaimana tertera pada gambar 2.1 sebagai berikut :

Gambar 2.1

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Gegesikkidul



(Sumber : Data Desa Gegesikkidul 2018)

2.3 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Pegawai Desa

2.3.1 Kepala Desa

Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintahan Desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintah desa, dan mempunyai tugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan .

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud kepala desa memiliki fungsi sebagai berikut ;

- menyelenggarakan Pemerintahan Desa, seperti tata praja Pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketenteraman dan ketertiban,

melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.

- b. melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan.
- c. pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.
- d. pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.

menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya. (Perbup Cirebon Nomor 22 tahun 2018, pasal 7 ayat 1-3).

2.3.2 Sekretaris Desa

Sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa, bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut Sekretaris Desa mempunyai fungsi sebagai berikut;

- a. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.

- b. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
- c. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kuwu, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
- d. Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.
- e. melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kuwu sesuai dengan tugas dan fungsinya. (Perbup Cirebon nomor 22 tahun 2018, pasal 8 ayat 1-3)

dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi kesekretariatan, Sekretaris Desa di bantu oleh 3 (tiga) unsur staf, yaitu ;

- 1) Kepala Urusan Umum dan Tata Usaha
- 2) Kepala Urusan Keuangan
- 3) Kepala Urusan Perencanaan.

2.3.3 Kepala Urusan

Kepala urusan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat, dan membantu sekretaris desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, sebagai berikut ;

2.3.3.1 Kepala Urusan Umum dan Tata Usaha

Kepala urusan tata usaha dan umum memiliki fungsi melaksanakan urusan ketatausahaan, meliputi;

1. Tata naskah
2. Administrasi surat menyurat
3. Kearsipan
4. Ekspedisi
5. Penataan administrasi perangkat desa
6. Penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor
7. Penyiapan rapat
8. Pengadministrasian dan inventarisasi aset
9. Perjalanan dinas, dan

Pelayanan umum (Perbup Cirebon Nomor 22 tahun 2018, pasal 9 ayat 3)

2.3.3.2 Kepala Urusan Keuangan

Kepala urusan keuangan memiliki fungsi melaksanakan urusan keuangan, meliputi;

1. Pengurusan administrasi keuangan
2. Administrasi sumber-sumber pendapatan desa

3. Administrasi pengeluaran desa
4. Verifikasi administrasi keuangan
5. Administrasi penghasilan kepala desa dan perangkat desa, dan Administrasi belanja bantuan untuk BPD, dan untuk lembaga pemerintahan desa lainnya. (Perbup Cirebon Nomor 22 tahun 2018, pasal 9 ayat 3)

2.3.3.3 Kepala Urusan Perencanaan

Kepala urusan perencanaan memiliki fungsi melaksanakan kordinasi urusan perencanaan, meliputi :

1. Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa
2. Menginventarisir data-data dalam rangka perencanaan pembangunan
3. Melakukan monitoring dan evaluasi program dan
4. Penyusunan laporan. (Perbup Cirebon Nomor 22 tahun 2018, pasal 9 ayat 3)

Selain tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (3), kepala urusan melakukan tugas lain yang diberikan oleh kuwu dan sekertaris desa sesuai dengan tugas dan fungsinya, dan bertanggungjawab kepada sekertaris desa (Perbup Cirebon Nomor 22 tahun 2018, pasal 9 ayat 4 dan 5).

2.3.4 Kepala Seksi

Kepala seksi berkedudukan sebagai unsur pelaksanaan teknis. Membantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional. Untuk melaksanakan tugas tersebut, masing-masing kepala seksi mempunyai fungsi sebagai berikut :

2.3.4.1 Kepala Seksi Pemerintahan

Kepala seksi pemerintahan memiliki fungsi sebagai berikut ;

1. Melaksanakan manajemen tata praja pemerintahan
2. Menyusun rancangan regulasi desa
3. Pembinaan masalah pertahanan
4. Pembinaan ketentraman dan ketertiban
5. Pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat
6. Kependudukan
7. Penataan dan pengelolaan wilayah dan
8. Pendataan dan pengelolaan profil desa

2.3.4.2 Kepala Seksi Kesejahteraan

Kepala seksi kesejahteraan memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembangunan sarana prasarana perdesaan
2. Pembangunan bidang pendidikan
3. Pembangunan bidang kesehatan
4. Sosialisasi serta motivasi masyarakat dibidang

- Budaya
- Ekonomi
- Politik
- Lingkungan hidup
- Pemberdayaan keluarga
- Pemuda
- Olahraga dan
- Karang taruna

2.3.4.3 Kepala Seksi Pelayanan

Kepala seksi pelayanan memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat
2. Meningkatkan upaya partisipasi masyarakat
3. Pelestarian nilai sosial budaya masyarakat
4. Keagamaan dan
5. Ketenagakerjaan. (Perbup Cirebon nomor 22 tahun 2018, pasal 10 ayat 3)

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, kepala seksi bertanggungjawab kepada kepala desa (Perbup Cirebon nomor 22 tahun 2018, pasal 10 ayat 5)

2.3.5 Kepala Dusun

Kepala Dusun berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang bertugas membantu Kuwu dalam pelaksanaan tugasnya di wilayahnya.

Untuk melaksanakan tugas di wilayahnya, Kepala Dusun memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Pembinaan ketenteraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
2. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.
3. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
4. Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
5. melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kuwu sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kepala Dusun bertanggung jawab kepada Kepala Desa. (Perbup Cirebon nomor 22 tahun 2018, pasal 11 ayat 1-3)

2.3.6 Daftar Riwayat Kepala Desa Gegesikkidul

Berdasarkan data yang ada, riwayat Kepala Desa Gegesikkidul, Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon, tercatat sebanyak 16 (enam) belas orang yang duduk atau menjabat sebagai Kepala Desa.

Pada tahun 1850, dijelaskan oleh Rahmat, bahwa sebutan kepala desa pada waktu itu adalah adalah KUWU. Seiring perjalanan waktu dari istilah KUWU berubah menjadi Kepala Desa, dan itu terjadi ketika Gegesikkidul dipimpin oleh Bapak H. Moch Amir sejak tahun 1960 sampai dengan tahun 1989.

Perubahan istilah dari KUWU ke Kepala Desa, berdampak juga terhadap istilah-istilah yang lain seperti Bekel, Kliwon, Juragan dan lain sebagainya. Salah satu contoh, dulu ketika pemimpin desa itu bernama KUWU, mempunyai wakil KUWU yang bernama Kliwon. Tetapi ketika dari istilah KUWU menjadi Kepala Desa, istilah Kliwon diganti menjadi Sekertaris Desa.

Adapun sistem penggajian perangkat Desa dari dulu hingga sekarang masih tetap yaitu berupa tanah garapan atau yang disebut dengan BENGKOK (tanah desa untuk menggaji perangkat desa). Dibawah ini adalah Daftar Riwayat Kepala Desa Gegesikkidul dari tahun sejak tahun 1850 sampai dengan sekarang, sebagaimana tertera pada tabel 2.7 sebagai berikut :

Tabel 2.7
Daftar Nama Kepala Desa Gegesik Kidul

No	Nama Kepala Desa	Masa Bhakti
1	SAMUR	1850 s.d 1871
2	SATRUN	1871 s.d 1892
3	JULIMAN	1892 s.d 1906
4	SANIPAH	1906 s.d 1917
5	AJI AMBYAH	1917 s.d 1919
6	KASTAWIKRAMA	1919 s.d 1928
7	ASNAN	1928 s.d 1930
8	SANGID	1930 s.d 1936
9	LABUR	1936 s.d 1938
10	MUKSIN	1938 s.d 1946
11	MURSADA	1946 s.d 1947
12	TARSAN	1947 s.d 1948
13	DULLAH	1949 s.d 1960
14	H. MOCH. AMIR	1960 s.d 1989
15	H. SUDARMO S.	1989 s.d 2009
16	RAHMAT	2009 s.d Sekarang

(Sumber : Data Desa Gegesik Kidul)

2.3.7 Sarana dan Prasarana Fasilitas Kerja

Desa Gegesikkidul, Kecamatan Gegesik, Kabupaten Cirebon, memiliki Kantor Desa, menyatu dengan balai desa dan ruang pelayanan masyarakat. Adapun sarana dan prasarana sebagai fasilitas kerja yang dimiliki adalah sebagai berikut :

- a. 1 ruangan Kepala Desa
- b. 1 ruangan Sekretaris Desa
- c. 1 ruangan Kaur, untuk 3 (tiga) Kepala Urusan
- d. 1 ruangan Kasi, untuk 3 (tiga) Kepala Seksi
- e. 1 ruangan Pelayanan Umum
- f. 1 ruangan untuk Lumbung Masyarakat
- g. 1 ruangan untuk BPD (Badan Permusyawaratan Desa)

- h. 1 ruangan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)
- i. 1 ruangan LPMD (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa)
- j. 1 ruangan untuk Tamu
- k. 1 ruangan untuk pertemuan (Rapat)
- l. 1 ruangan serbaguna.

C. Profil Potensi Pertanian Desa Gegesikkidul

2.1 Areal Tanah Pertanian

Berdasarkan data yang ada, Desa Gegesikkidul, Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon, memiliki areal pertanian yang cukup luas yaitu sekitar 440,00 ha. dan terbagi menjadi 4 Klaster, yaitu lahan pertanian klaster I mendapat air dari saluran primer, lahan pertanian klaster II mendapat air dari saluran Skunder, lahan pertanian klaster III mendapat air dari saluran Tersier, dan lahan pertanian klaster IV adalah tanah kering (tadah udan), sebagaimana tertera pada tabel 2.8 sebagai berikut :

Tabel 2.8
Areal Pengelolaan Lahan Pertanian
Berdasarkan Klaster

No	Klaster Tanah	Luas (Ha)
1	Tanah Klaster I	104,88
2	Tanah Klaster II	165,95
3	Tanah Klaster III	144,88
4	Tanah Klaster IV	24,29
Total		440,00

(Sumber : Data Desa Gegesikkidul 2018)

2.2 Pengelolaan Areal Tanah Pertanian

Pengelolaan areal tanah pertanian di Desa Gegesikkidul, Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon, dikelola oleh masyarakat yang bermata pencaharian sebagai Petani sebanyak 479 orang. Petani di desa Gegesikkidul terbagi menjadi tiga kelompok, yang pertama sebagai penggarap sawah, kedua adalah sebagai buruh atau pekerja di sawah, dan yang ke tiga disamping sebagai penggarap sawah juga sebagai buruh atau pekerja di sawah.

Sejak tahun 2015-2017, masyarakat khususnya petani sebagai penggarap sawah nampak semakin bertambah, karena pemerintah desa berhasil membangun beberapa saluran air baik saluran skunder maupun saluran tersier. Kondisi ini dapat memacu animo masyarakat untuk mengolah areal lahan pertanian, dan pada tahun 2017 animo masyarakat petani penggarap sawah mencapai angka 80,17%, sebagaimana tertera pada tabel 2.9 sebagai berikut :

Tabel 2.9
Petani Penggarap Sawah Desa Gegesikkidul
Musim Tanam 2009 s.d 2017

No	Musim Tanam (MT)	Petani Penggarap Sawah	Prosentase (%)
1	2009	311	64,93
2	2010	321	67,01
3	2011	335	69,94
4	2012	345	72,03
5	2013	359	74,95
6	2014	345	72,03
7	2015	374	78,08
8	2016	378	78,91
9	2017	384	80,17

(Sumber : Data Desa Gegesikkidul)

2.3 Hasil Produksi Pertanian

Selama kepemimpinan Rahmat, hasil produksi pertanian di desa Gegesikkidul menunjukkan angka yang cukup mengembirakan, berdasarkan data yang ada pada tahun 2009-2017, tercatat dari areal lahan pertanian yang di kelola oleh masyarakat Desa Gegesikkidul, menunjukkan hasil produksi pertanian yang cukup tinggi yaitu dari luas areal tanah 440,00 ha menghasilkan rata-rata per tahun 1.695,05 ton padi kering giling.

Pada tahun 2015-2017, hasil produksi pertanian menunjukkan angka yang signifikan, karena pada tahun tersebut hasil produksi pertanian mencapai angka diatas rata-rata per tahun, yang sebelumnya dibawah rata-rata per tahun. Hal tersebut karena kepemimpinan Rahmat selaku kepala desa Gegesikkidul yang telah banyak melakukana berbagai upaya dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi kepada masyarakat di bidang pertanian, dengan terlebih dahulu memberikan contoh pengelolaan pertanian, sehingga dapat memberikan inspirasi dan motivasi terhadap masyarakat.

Disamping memberikan inspirasi dan motivasi, juga selalu memberikan bimbingan khususnya bagi para petani pemula. Tarmani, salah seorang pegawai desa Gegesikkidul, mengungkapkan bahwa sosok Rahmat, dengan kesederhanaannya dapat menarik simpati masyarakat khususnya masyarakat yang baru menggeluti dunia pertanian (petani

pemula). Mereka dikumpulkan disuatu tempat, kadang di saung, kadang di balai desa, bahkan sering juga di rumah beliau untuk di bina, di bimbing dan diarahkan untuk dapat melakukan teknis bertanam padi dengan menggunakan teknologi tepat guna, sehingga menambah semangat mereka untuk bekerja di sawah.

Sukana juga mengungkapkan, bahwa Rahmat termasuk sosok yang tidak mau berdiam diri, beliau selalu mencari kesibukan di tengah-tengah kesibukannya sebagai kepala desa. karena disamping pekerjaannya sebagai kepala desa, Rahmat juga memiliki pekerjaan yang disamping menjadi agen penjualan buah-buahan, juga beliau sebagai petani yang terbiasa turun ke sawah bersama-sama dengan masyarakat mengelola lahan pertanian, sehingga nampak perkembangan hasil produksi pertanian dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan, sebagaimana tertera pada tabel 2.10 sebagai berikut:

Tabel 2.10
Hasil Produksi Pertanian Desa Gesesikkidul
Musim Tanam 2009 s.d 2017

No	Musim Tanam (MT)	Hasil Padi Kering Giling (Ton)
1	2009	1.617,24
2	2010	1.629,62
3	2011	1.642,31
4	2012	1.672,31
5	2013	1.674,63
6	2014	1.658,31
7	2015	1.760,00
8	2016	1.780,24
9	2017	1.820,78
Total		15.255,44
Rata-Rata Per Tahun		1.695,05

(Sumber : Data Desa Gesesikkidul

D. Profil Kepala Desa Gegesikkidul

2.1 Riwayat Hidup

Riwayat hidup Kepala Desa Gegesikkidul Periode tahun 2009 s.d sekarang adalah sebagai berikut :

Nama Lengkap : **RAHMAT**

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat Tanggal lahir : Cirebon, 04-05-1979

Alamat : Blok VI, RT 002 RW 015 Gegesik Kidul,
Kecamatan Gegesik, Kabupaten Cirebon,
Provinsi Jawa Barat

Agama : Islam

Status : Menikah

Nama Istri : NY. Aam Amsyiah

Nama Anak : - Ade Sudrajat
- Anindia Mulia Rahmah
- Artha Guna Jaya Negara

Riwayat Pendidikan : - SDN Gegesik Kidul I, Kab Cirebon
- SMPN Gegesik I, Kab Cirebon
- SMAN I Arjawinangun, Kab Cirebon

Riwayat Organisasi : - Anggota Pusus
- Pengurus FKCC (Forum Kuwu
Kabupaten Cirebon

2.2 Jenjang Karier

Jenjang karier Rahmat sebagai Kepala Desa Gegesikkidul, yang menjabat 2 (dua) periode yaitu Periode pertama tahun 2009 s.d 2015 dan periode kedua tahun 2017 s.d 2021, adalah sebagai berikut :

- a. Aktivis pada Organisasi Kemasyarakatan Desa Gegesikkidul
- b. Aktivis Bidang Kepemudaan dan Kebudayaan Desa Gegesikkidul
- c. Aktivis Bidang Pembinaan Pengusaha Kecil dan Menengah Desa Gegesikkidul
- d. Aktivis Bidang Penanggulangan Bencana Desa Gegesikkidul.
- e. Pengusaha Supliyer buah-buahan lokal, seperti pisang, mangga dan lain sebagainya.
- f. Kepala Desa Gegesikkidul periode 2009 s.d 2015
- g. Kepala Desa Gegesikkidul peride 2015 s.d 2021

2.3 Prestasi

Pada tahun 2014, sebagaimana di sampaikan oleh Rahmat, bahwa Desa Gegesikkidul, Kecamatan Gegesik, Kabupaten Cirebon, dirasakan telah sukses dan mempunyai kebanggaan tersendiri bagi seorang pemimpin, karena selama kepemimpinanya telah banyak mengukir prestasi dari berbagai aspek kegiatan pembangunan.

Hal ini membuktikan bahwa semangat membangun yang dimilikinya mendapat respon yang baik dari masyarakat, sehingga dengan mudah membangun partisipasi aktif dari seluruh masyarakat. Oleh karena itu Desa Gegesikkidul dikenal dengan desa berprestasi, desa

yang mau bekerja keras, desa yang selalu berorientasi kepada kepentingan masyarakat, sehingga banyak prestasi yang diraih dalam pembangunan, baik pembangunan fisik maupun nonfisik.

Adapun prestasi yang pernah di raih selama Kepemimpinan Rahmat, selaku Kepala Desa Gegesikkidul sejak Periode pertama tahun 2009 s.d 2017 dan periode kedua tahun 2017 s.d sekarang adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan Lumbung Desa terbaik I, tingkat Kabupaten Cirebon pada tahun 2009.
2. Pengelolaan Lumbung terbaik I, Tingkat Provinsi Jawa Barat pada tahun 2009.
3. Juara I Percepatan Pelunasan PBB Tingkat Kecamatan Gegesik, Tahun 2009, 2010, dan 2011.
4. Juara I Masjid Desa Terbaik Tingkat Provinsi Jawa Barat, tahun 2009.
5. Juara I Pildacil (Pemilihan Da'i Kecil) Se-Wilayah III Cirebon (Ciayumajakuning), tahun 2010.
6. Juara I, Lomba Desa Binaan 10 Program Pokok PKK Tingkat Kabupaten Cirebon, tahun 2010.
7. Pengelolaan Lumbung terbaik terbaik I, Tingkat Nasional pada tahun 2011.
8. Desa Terbaik I, Panen Raya (Panen Padi) Se-Wilayah Kabupaten Cirebon, berturut-turut dari tahun 2012, 2013, 2014, dan 2015.
9. Juara I Lomba Siskamling, Tingkat POLRES Cirebon, tahun 2012.

10. Juara Harapan III Lomba Siskamling, Tingkat POLDA Jawa Barat, tahun 2013.
11. Juara II Percepatan Pelunasan PBB (Pajak Bumi Dan Bangunan), Tingkat Kabupaten Cirebon, tahun 2014.
12. Juara I Lomba Desa Tingkat Kabupaten Cirebon, tahun 2014
13. Juara III Kategori Desa Terbaik Perlombaan Desa Dan Kelurahan Tingkat Provinsi Jawa Barat, tahun 2014.
14. Juara I Lomba Pemberantasan Hama Tikus (Penikusan), Tingkat Kabupaten Cirebon, tahun 2015.
15. Juara I Lomba Dokumen dan Kearsipan Desa, Tingkat Kabupaten Cirebon, tahun 2016.
16. Juara I Percepatan Pelunasan PBB (Pajak Bumi dan Bangunan), Tingkat Kabupaten Cirebon, Tahun 2016.
17. Juara I Lomba UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga) Tingkat Kabupaten Cirebon, Tahun 2017.

